

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. H.B. Sutopo, menyatakan bahwa penelitian deskripsi menekankan penyajian data dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif menekankan pada gejala yang diteliti. Penelitian ini tanpa didahului suatu hipotesis. Jenis penelitian ini lebih memungkinkan untuk mendapatkan informasi penelitian yang lebih teliti.³

¹Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, hlm. 40

²Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 2.

³Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

Berpijak dari uraian di atas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Karena hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Supervisi Akademik Kepala dalam meningkatkan professional Guru mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, monitoring, pelaporan tindak lanjut, faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk memecahkan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala dalam meningkatkan professional Guru di MA Matholi'ul Huda Bugel

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel
Jalan. Raya Bugel – Jepara 54963 Kedung Jepara

Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena: (1) lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga efektif dan efisien dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya; (2) ingin mengetahui Supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel ; (3) MA Matholi'ul Huda Bugel sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Jepara memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, yaitu 20 Januari - 25 April 2021. Kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut:

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵ Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder

Data primer yaitu: sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Sumber data primer berupa: (1) data hasil wawancara dengan para informan (kepala madrasah, waka kesiswaan, pembimbing ekstra kurikuler, guru, siswa, dan komite sekolah) yang bewujud transkrip wawancara tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan program tindak lanjut manajemen kesiswaan. (2) Data hasil observasi berasal dari pengamatan langsung di lapangan ketika pelaksanaan kegiatan

⁴ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

⁵ Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 96

⁶ Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 96

ekstra kurikuler. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

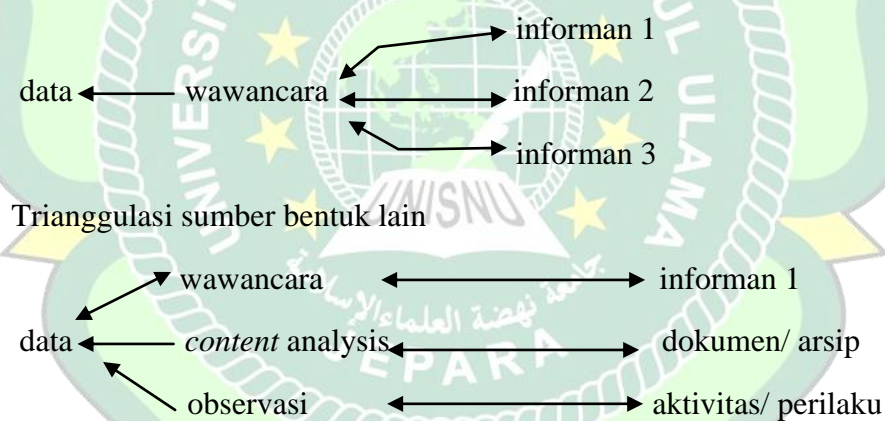
Sumber data sekunder berupa: dokumen-dokumen madrasah yang berwujud: profil, delapan standar mutu, buku-buku perpustakaan yang menyangkut supervisi akademik, foto-foto, gambar-gambar, rekaman-rekaman yang berhubungan dengan supervisi akademik kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Agar sumber data penelitian dapat valid dan reliabel maka perlu diuji keabsahan datanya dengan menggunakan triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan, dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut. Alasan yang mendasari dipilihnya triangulasi sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan antara pengawas, kepala MA, wakil kepala bidang kurikulum, guru senior.

Trianggulasi dengan jalan memanfaatkan penggunaan metode dengan cara mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui metode tertentu misalnya observasi dibandingkan dengan hasil wawancara. Trianggulasi dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan penelitian lainnya. Trianggulasi dengan memanfaatkan teori dapat dilakukan dengan cara membandingkan secara logis teori lain yang bisa menunjang dan mendukung data atau informasi yang diperoleh dan diperlukan. Gambaran tentang trianggulasi sumber dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 3.1. Trianggulasi Sumber.⁷

Kedua, perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, di mana peneliti ikut serta tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Alasan digunakannya teknik perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini karena keikutsertaan peneliti tidak hanya

⁷ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Keikutsertaan peneliti dapat mempelajari kebudayaan dan dapat untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi/pemutarbalikan fakta baik dari diri sendiri maupun responden. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat catatan lapangan dan membuat penafsiran dari data yang diperoleh selama keikutsertaannya dalam penyelenggaraan kegiatan kegiatan ekstra kurikuler pengembangan diri bakat dan minat siswa.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan, dokumen atau arsip, sumber pustaka, dan hasil penelitian yang relevan.

1. Informan atau nara sumber, yang terdiri dari kepala madrasah wakil kepala madrasah, guru, siswa, TU, dan komite madrasah.
2. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah.
3. Sumber pustaka, berasal dari berbagai teori yang disampaikan oleh pakar atau ahli dari berbagai sumber buku.
4. Sumber penelitian yang relevan dimaksudkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan baik dalam bentuk tesis, disertasi, prodising, jurnal nasional maupun international.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari data lapangan, yaitu: data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.⁸

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu jenis observasi yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih

⁸ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, hlm. 9

⁹ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, hlm. 193

lengkap tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi di lapangan terkait dengan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, pelaporan dan tindak lanjut serta mengadakan pengamatan-pengamatan seperlunya guna memperoleh data untuk melengkapi dan memperkuat data kepustakaan dalam pembahasan tesis ini.

Observasi dalam penelitian ini dititikberatkan pada pengamatan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara dan aktivitas guru dalam kinerja pembelajaran.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara adalah percakapan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

¹⁰Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, Bandung: Alfabeta, hlm. 73

¹¹ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 73.

Jadi, wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang sekiranya memiliki pengetahuan yang dibutuhkan oleh pewawancara dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan tentang permasalahan yang ada.

Patton dalam Sutopo berpendapat wawancara secara mendalam adalah jenis wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama.¹² Pertanyaan yang diajukan semakin terfokus sehingga informasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya terutama yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah (bidang kurikulum, kesiswaaan, sarana prasarana, dan Humas) guru, siswa, komite dan pengawas madrasah MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Teknik studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil

¹² Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah mencatat dokumen (*content analysis*).¹³

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang terkait dengan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mulai dari proses sistem manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, pelaporan dan tindak lanjut). Data faktor pendukung komponen sistem manajemen mulai dari sumber daya tenaga pendidikan di madrasah (kepala madrasah, guru, siswa, TU, Komite) sarana dan prasarana, kurikulum, administrasi, dan pembiayaan.

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mendukung atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara, angket terbuka, maupun angket tertutup, sehingga metode dokumentasi dapat dilakukan untuk mengukur semua aspek data yang dibutuhkan dalam penelitian sejak awal sampai akhir penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data dilakukan sejak pengumpulan data

¹³Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 103

yang dilakukan dengan cara menjaga kredibility, transferability dan dependability serta confirmability¹⁴

1. kredibility

Untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung kepada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain tidak benar, peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
- b. Ketekunan pengamatan.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Ketekunan pengamatan yang ditandai oleh intensitas keaktifan peneliti membuka peluang bagi peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dapat menjamin kredibilitas data yang dikumpulkan. Melalui pengamatan yang tekun peneliti dapat memusatkan perhatian pada masalah utama dan menemukan data

¹⁴ Tohirin, Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konesling, Jakarta:Rajawali Press, 2012, hal. 3.

yang rinci, lengkap dan akurat sehubungan dengan fokus penelitian.

2. Transferability (Keteralihan)

Kriteria Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

3. Dependability (Kebergantungan)

Uji kebergantungan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui proses inkuiri dan meningkatkan daya akseptabilitas hasil penelitian. Peneliti melakukan audit kembali pada semua data dan sumber data. Data, temuan, interpretasi dan makna penelitian diaudit kembali sampai batas tertentu, sehingga hasil penelitian bisa diterima

4. Confirmability (Ketegasan)

Uji confirmabilitas ini merupakan lanjutan dari uji kebergantungan. Pelaksanaan uji confirmabilitas ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam dan catatan penelitian serta aspek lain. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti dapat mengakhiri penelitian

c. Fokus dan Ruang lingkup Uji keabsahan data

Fokus dapat dimaknai sebagai batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang meyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktivitas dapat diteliti semuanya. Oleh karena itu, untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.

Berpijak dari urai di atas, maka fokus atau ruang lingkup penelitian ini mencakup: Kompetensi kinerja guru dan supervisi akademik kepala madrasah, dijelaskan sebagai berikut:

1) Kinerja guru

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Ruang lingkup

kajian kinerja guru mencakup indikator berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran,
- b) Pelaksanaan pembelajaran,
- c) Evaluasi pembelajaran

2) Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi akademik kepala madrasah dikonsepsikan sebagai sebuah proses rangkaian kegiatan pemberian bantuan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang diberikan oleh pimpinan lembaga

penyelenggara pendidikan di madrasahsesuai dengan kompetensi, peran dan kedudukan, tugas pokok dan fungsinya, serta wewenangnya sebagai supervisor yang dilandasi oleh adanya prinsip-prinsip yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Indikator supervisi akademik kepala madrasah, yaitu:

- a) kemampuan menyusun program perencanaan supervisi akademik;
- b) kemampuan melaksanakan supervisi akademik;
- c) kemampuan dalam membuat instrumen supervisi akademik;
- d) kemampuan dalam menggunakan pendekatan dan teknik supervisi akademik;
- e) kemampuan dalam melaksanakan evaluasi dan penilaian kinerja guru dalam pembelajaran;
- f) kemampuan kepala madrasahdalam membuat laporan hasil kegiatan supervisi yang dilaksanakan;
- g) kemampuan kepala madrasahdalam membuat umpan balik/*feedback*;
- h) kemampuan kepala madrasahdalam memanfaatkan hasil supervisi akademik untuk pengembangan sekolah.¹⁵

¹⁵Nana Sudjana, 2004, *Supervisi Pendidikan konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*, hlm. 28.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik analisis kualitatif deskriptif bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹⁷ Metode induktif yaitu suatu metode yang bertitik tolak dari pengamatan, dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan peristiwa-peristiwa konkrit. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁸ Di samping menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif juga menggunakan analisis deduktif. Analisis deduksi berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang sifatnya umum itu bila kehendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.¹⁹ Metode ini digunakan untuk menganalisis data lapangan.

Proses analisis ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pematapan data. Teknik analisis data yang digunakan

¹⁶Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D.*, hlm. 79

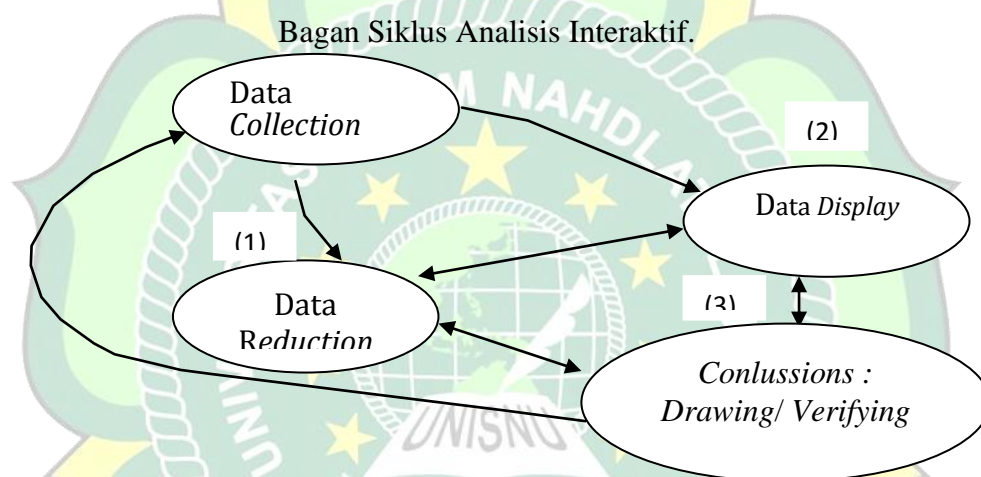
¹⁷ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

¹⁸ Ali Mudin Tuwu, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI Press, hlm. 78

¹⁹ Ali Mudin Tuwu, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 78

adalah analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi.²⁰

Poses atau kegiatan di atas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahaminya tentang masalah yang ditelitinya. Berikut ini adalah bagan gambaran alur kegiatan pengolahan data kualitatif.²¹ Analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman.²²

Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian

²⁰ Mills, M.B. & Hubberman, 2000, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, California: Sage Publication, hlm. 20

²¹ Mills, M.B. & Hubberman, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, hlm. 20

²² Mills, M.B. & Hubberman, 2000, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. 21

rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula. Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik, chart network, diagram, matrik dan sebagainya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga tersaji deskripsi kondisi yang rinci jawaban setiap permasalahan.
3. Simpulan-simpulan : penarikan/verifikasi merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, sehingga simpulan-simpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.²³

Melalui verifikasi data maka didapatkan objektivitas. Untuk mendapatkan data yang objektivitas maka dibutuhkan subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sehingga

²³Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif* hlm.21.

hasil penelitian mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian, serta wawancara dengan para informan/nara sumber tentang proses supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru, upaya mengatasi berbagai hambatan-hambatan dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru, hasil yang dicapai dari supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data yang diperoleh dari observasi dan wawancara valid dan reliabel.